

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil pemikiran utama sebagai simpulan bahwa:

1. Pendidikan *entrepreneurship* adalah satu konsep pendidikan yang memberikan semangat pada peserta didik untuk kreatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Pola pendidikan sedemikian ini menuntut peserta didik untuk bisa produktif. Pendidikan *entrepreneurship* adalah kerangka pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk bisa cepat dalam memahami dan menelisik kebutuhan sosial sekitar.
2. *Entrepreneur* dalam pandangan Ippho adalah seseorang yang berani menanggung resiko dan segala ketidakpastian, mencermati peluang, membangun dan mengembangkan relasi, bermanfaat sesama, membangun kemandirian. Mengupayakan untuk menjadi *entrepreneur* adalah wajib hukumnya semata-mata untuk memberikan kontribusi yang besar terhadap pribadi, sesama dan bangsa. Seorang *entrepreneur* sejati adalah selalu melandasi setiap langkahnya sesuai dengan ajaran Islam dan meneladani cara-cara yang dicontohkan oleh Rasulullah.

Prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam pandangan Ippho meliputi; 1) Asah Otak Kanan dan kreatifitas, 2) Meneladani Rasulullah dengan *entrepreneur*, 3) Keyakinan dan tauhid, 4) Semangat berbagi, 5) Kerja keras,

kerja cerdas, dan kerja ikhlas, 6) Binalah kejujuran dan kepercayaan, 7) Eratkan silaturahmi.

3. Relevansi konsep pendidikan *entrepreneurship* Ippho Santosa dalam pendidikan Islam setidaknya dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu : kurikulum pendidikan Islam, pendekatan pembelajaran dan materi pendidikan Islam.

a. Relevansi konsep *entrepreneurship* dengan kurikulum dan tujuan pendidikan Islam dapat ditinjau dengan menghubungkan variabel tersebut. Berdasarkan pada nilai-nilai *entrepreneurship* menunjukkan bahwa pendidikan *entrepreneurship* sangat menunjang terhadap tercapainya tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian, maka prinsip-prinsip *entrepreneurship* bisa diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan Islam yang relevan dengan pendidikan *entrepreneurship*.

b. Relevansi konsep *entrepreneurship* dengan pendekatan pendidikan Islam dapat ditinjau dari beberapa pendekatan, diantaranya : 1) pendekatan pengalaman, 2) pendekatan pembiasaan, 3) pendekatan emosional, 4) pendekatan rasional, 5) pendekatan fungsional, 6) pendekatan keteladanan.

c. Relevansi konsep *entrepreneurship* dengan materi pendidikan Islam dapat dilihat dari hubungan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan Hadits, sebagai landasan *entrepreneur* ber-karakter Islam.
2. Akidah, berkaitan dengan prinsip keyakinan dan tauhid.

3. Akhlak, Berkaitan dengan prinsip meneladani Rasulullah, semangat berbagi, membina kejujuran dan kepercayaan, serta menjalin silaturahmi.
4. Fiqih, berkaitan dengan muamalah sebagai *entrepreneur*.
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam, berkaitan dengan prinsip meneladani Rasulullah yang memuat kisah-kisah Rasulullah sebagai *entrepreneur*.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam memahami konsep pendidikan *entrepreneurship* perspektif Ippho Santosa dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi penulis buku, segi kepenulisannya bahwa Ippho Santosa perlu mengembangkan konsep *entrepreneurship* secara mandiri bukan mengulang kembali konsep wirausaha yang sudah ada. Selain itu, Ippho masih banyak membahas konsep secara teori, setidaknya perlu dikembangkan konsep implementasi pendidikan berbasis *entrepreneurship*, dengan demikian akan mudah bagi pembaca untuk menerapkan nilai-nilai *entrepreneurship* ke dalam lembaga pendidikan. Juga terkait bahasa buku hendaknya memilih bahasa yang baku dan ilmiah agar dapat dipahami oleh para pembaca, tidak terkesan multitafsir dan ambigu.
2. Saran bagi para pembaca buku karya Ippho Santosa untuk membaca secara menyeluruh dari isi buku tersebut, sehingga pembaca dapat

mencermati dari persoalan yang diuraikan di dalam buku tersebut secara kritis dan memahami secara menyeluruh.

3. Anjuran bagi seluruh umat Islam untuk tidak mengesampingkan kegiatan berwirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh umat Islam perlu memahami bahwa orientasi pendidikan Islam selain pada kemuliaan duniawi, juga mementingkan kehidupan yang akan datang atau kehidupan dan kebahagiaan di akhirat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya pendidikan Islam tidak terlepas dari nilai-nilai yang terdapat dalam Islam. *Entrepreneurship* berkarakter Islam merupakan sebuah trobosan yang harus ditempuh guna menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Manusia yang memiliki kekuatan lahir dan batinnya. Istilahnya, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk melahirkan manusia yang egois dengan melupakan keadaan sekitar, justru pendidikan Islam bertujuan selain meraih kebermanfaatan pribadi, juga kebermanfaatan sosial.
4. Bagi para pewirausaha muslim, hendaklah tetap berpegang teguh pada tuntutan agama untuk menjadi pewirausaha (*enterpreneur*) muslim yang tidak mengesampingkan etika bisnis yang benar seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. kepada umatnya. Pada tataran yang sama Islam mengingatkan secara eksplisit bahwa semua kegiatan bisnis tidak boleh menghalangi para pewirausaha muslim untuk selalu ingat pada Allah Swt.

5. Bagi Lembaga Pendidikan Islam agar mengimplementasikan desain kurikulum pembelajaran kewirausahaan di dalam muatan kurikulum yang sejajar dengan tujuan pendidikan Islam. Bagi para pendidik di Lembaga Pendidikan Islam agar lebih memahami kembali materi kewirausahaan dalam perspektif Islam, agar dapat diterapkan sebagai materi pendidikan yang bermutu, sehingga dapat diaplikasikan oleh peserta didik sebagai bekal masa depan.

C. Penutup

Puji syukur setinggi-tingginya peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa mengkaruniakan nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk yang jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan adanya banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Berangkat dari hal itu peneliti sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak, guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Peneliti berharap skripsi ini menjadi kontribusi bagi pendidikan Islam dan dunia wirausaha pada umumnya yang menjunjung tinggi nilai keislaman, agar semakin maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tujuan pendidikan Islam.

Akhirnya, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua ke jalan yang diridhoi-Nya, Aamiin.